



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MODUL 5 INTERAKSI ANTAR RUANG DAN DAMPAKNYA

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN

SMP TERBUKA

IPS

Kelas VII

MODUL 5

INTERAKSI ANTAR RUANG DAN DAMPAKNYA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Gambar	v	
Daftar Tabel	vi	
I. Pendahuluan		
A. Deskripsi Singkat	1	
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2	
C. Petunjuk Belajar	3	
D. Peran Guru dan Orang Tua	4	
II. Kegiatan Belajar 1: Konsep Ruang dan Interaksi Keruangan		
A. Indikator Pembelajaran	5	
B. Aktivitas Pembelajaran	5	
C. Tugas	10	
D. Rangkuman	11	
E. Tes Formatif	12	
III. Kegiatan Belajar 2: Bentuk Ruang dan Interaksi Keruangan		
A. Indikator Pembelajaran	14	
B. Aktivitas Pembelajaran	14	
C. Tugas	21	
D. Rangkuman	22	
E. Tes Formatif	23	
IV. Tes Akhir Modul		27
Lampiran	30	
Daftar Pustaka	33	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.. Klasifikasi Iklim menurut Junghuhn	7
Gambar 5.2. Banjir di Kota Jakarta sebagai salah satu contoh interaksi keruangan Jakarta-Bogor	8
Gambar 5.3. Daerah A dan B saling melengkapi	8
Gambar 5.4. Interaksi Daerah A ke B melemah karena ada daerah C yang lebih dekat dengan daerah	9
Gambar 5.5. Prasarana jalan yang tidak baik menyebabkan biaya tinggi	9
Gambar 5.6. Prasarana yang baik memudahkan angkutan barang dan manusia	10
Gambar 5.7. Suasana saat mudik lebaran	15
Gambar 5.8. Media Sosial merupakan media interaksi antar ruang	15
Gambar 5.9. Transportasi sebagai media interaksi antar ruang	16
Gambar 5.10. Peta pusat-pusat pengembangan ekonomi sumberdaya alam di Indonesia ...	17
Gambar 5.11. Alih fungsi lahan pertanian	18
Gambar 5.12. Perubahan mata pencaharian dari sektor agraris ke sektor industri	18
Gambar 5.13. Pembangunan prasarana jalan tol	19
Gambar 5.14. Komposisi penduduk Jakarta berdasarkan etnis dan agama	20
Gambar 5.15. Penemuan alat-alat kedokteran menggantikan budaya berobat ke dukun	20

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Ciri khas daerahku	6
Tabel 5.2. Bentuk interaksi antar ruang	16
Tabel 5.3. Perbedaan Akibat Interaksi Antar Ruang	21

PENDAHULUAN



INTERAKSI ANTAR RUANG DAN DAMPAKNYA

A. Deskripsi Singkat

Pertama-tama saya ucapkan selamat dan sukses karena telah berhasil mempelajari modul sebelumnya. Selanjutnya pada modul ini Ananda akan mempelajari "Interaksi Antar Ruang dan Dampaknya".

Setelah Ananda mempelajari modul ini, diharapkan Ananda mampu mendeskripsikan keadaan penduduk Indonesia yang terdiri atas, Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) dan Dampak interaksi antar ruang (perdagangan, mobilitas penduduk).

Waktu yang disediakan untuk mempelajari modul ini 4 x 40 menit, termasuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam modul ini. Untuk itu manfaatkanlah waktu yang ada sebaik-baiknya.

Jika Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini diskusikanlah dengan teman-temanmu atau minta bantuan pada Guru Pamongmu. Agar lebih mudah dalam mempelajari modul ini, Ananda dapat melakukan pengamatan gejala-gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar dan dapat juga dengan membaca buku-buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP pada kompetensi dasar yang sama dengan modul yang sedang dipelajari. Selamat belajar, semoga sukses !

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 5 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Konsep Ruang dan Interaksi Keruangan

A. Indikator Pembelajaran

1. Membandingkan suatu ruang dengan yang lain untuk menemukan karakteristik ruang;
2. Mengidentifikasi syarat-syarat interaksi keruangan;
3. Menganalisis karakteristik antar ruang yang menyebabkan terjadi interaksi keruangan;
4. Menyajikan hasil analisis karakteristik antar ruang yang menyebabkan terjadi interaksi keruangan.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Konsep Ruang dan Interaksi Keruangan

a. Konsep ruang

Apa yang Ananda tahu tentang ruang? Selama ini yang kita tahu ruang itu ya ruang tamu, ruang kelas, kamar tidur, ruang aula, ruang kantor. Tidak salah, itu semua juga disebut ruang. Tetapi sebenarnya ada ruang yang jauh lebih luas dari itu. Amati daerah muka bumi tempat Ananda tinggal, dimana reliefnya ada yang berupa pegunungan, dataran rendah atau dataran tinggi.

Pengertian ruang ialah sebuah tempat pada permukaan bumi, baik itu secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan makhluk hidup untuk tinggal.

AKTIVITAS 1

- 1) Amatilah ciri khas daerah tempat Ananda tinggal!
- 2) Tulislah pada tabel berikut hasil pengamatanmu!
- 3) Lengkapilah tabel berikut!

Tabel 5.1. Ciri khas daerahku

Obyek Fisik dan Non Fisik	Kedaaan
Letak wilayah
Bentuk muka bumi
Kedaaan perairan
Kepadatan penduduk
Mata pencaharian penduduk
Hasil pertanian yang penting

4) Setelah kalian mengidentifikasi ciri khas daerahmu, bandingkan apakah ada daerah lain yang sama persis dengan kondisi daerahmu? Jelaskan apa perbedaan daerahmu dengan daerah lainnya?

.....
.....

Dari Tabel 5.1 di atas apa yang Ananda dapat simpulkan? Ternyata setiap ruang punya karakteristik sendiri, yang berbeda dengan ruang lain.



Sumber: <https://www.zenius.net/>

Gambar 5.1. Klasifikasi Iklim menurut Junghuhn.

Perhatikan wilayah tempat Ananda tinggal (bentuk muka bumi, jenis tanaman, jenis hewan, tanahnya, keadaan perairan, dan juga masyarakatnya) pasti berbeda dengan daerah lain. Dapat disimpulkan bahwa setiap ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Setiap ruang memiliki karakteristik yang berbeda dengan lainnya, tidak ada satu ruang atau satu tempatpun yang sama persis dengan tempat lainnya. Perhatikanlah sekeliling kamu dan bandingkan dengan tempat lainnya dilihat dari keadaan fisiknya (dari tanah, air, bebatuan, tumbuhan dan hewan) maupun keadaan masyarakatnya, masing-masing memiliki perbedaan.

Supaya lebih mudah dalam mempelajari konsep ruang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) ruang tidak hanya terbatas udara bersentuhan dengan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang mempengaruhi permukaan bumi;
- 2) setiap ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, diikuti dengan sumber daya yang dihasilkannya;
- 3) ruang tidak berdiri sendiri, kejadian di suatu ruang mempengaruhi ruang lainnya;
- 4) ruang merupakan tempat manusia berinteraksi. Sebagai makhluk sosial senantiasa berinteraksi dengan manusia lain;
- 5) ruang merupakan tempat segala peristiwa terjadi.

b. Interaksi Keruangan

Kita sering menyaksikan di televisi peristiwa banjir yang melanda Kota Jakarta. Tahukan Ananda mengapa Jakarta sering mengalami banjir? Jakarta sering dilanda banjir karena kerusakan hutan di daerah Bogor. Sehingga banjir di Jakarta sering disebut banjir kiriman. Inilah salah satu contoh interaksi antar ruang. Kondisi hutan yang rusak di Bogor menyebabkan banjir di Jakarta.



Sumber: <https://reaktor.co.id/daftar-lokasi-rawan-banjir-di-jakarta/>

Gambar 5.2. Banjir di Kota Jakarta sebagai salah satu contoh interaksi keruangan Jakarta-Bogor.

Antar ruang atau antar wilayah dapat saling bergantung bila dalam kondisi:

1) Saling Melengkapi (*complementarity*)



Daerah A surplus ikan



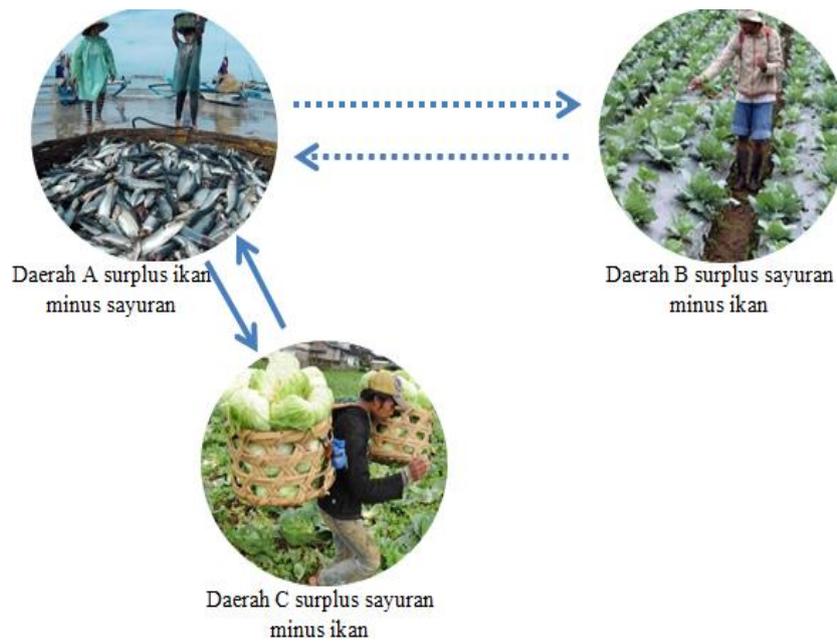
Daerah B surplus sayuran

Daerah A kelebihan ikan tapi kekurangan sayuran, daerah B kelebihan sayuran tetapi kekurangan ikan terjadilah interaksi antara daerah A dan B.

Sumber: <https://slideplayer.info> dan <https://www.mikirbae.com/>

Gambar 5.3. Daerah A dan B saling melengkapi

2) Kesempatan Antara (*intervening opportunity*)



Sumber: <https://slideplayer.info> dan <https://www.mikirbae.com/>

Gambar 5.4. Interaksi Daerah A ke B melemah karena ada daerah C yang lebih dekat dengan daerah

Daerah A biasa membeli sayuran ke daerah B, tetapi ada daerah C yang juga penghasil sayuran dan lebih dekat jaraknya dari daerah A sehingga ongkos transportasi lebih murah. Maka para pembeli dari daerah A akan beralih membeli sayuran ke daerah C. Akibatnya, interaksi antara daerah A dengan daerah B melemah

3) Kemudahan transfer (*transferability*)

Bila dua daerah punya kesempatan untuk saling melengkapi, harus ditunjang dengan sarana dan prasarana untuk kemudahan transportasi. Sarana dan prasarana yang kurang baik akan menghambat transportasi dan menyebabkan biaya tinggi.



Sumber: <https://pontianak.tribunnews.com/2019/03/24/masyarakat-desa-gapura-sambas-impikan-jalan-aspal>

Gambar 5.5. Prasarana jalan yang tidak baik menyebabkan biaya tinggi.

Contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut batal menjual sayuran ke wilayah B.



Sumber: <https://www.arsitur.com/2017/09/pengertian-jalan-dan-jenis-jenis-jalan.html>
Gambar 5.6. Prasarana yang baik memudahkan angkutan barang dan manusia.

C. Tugas

Setelah mengetahui konsep Ruang dan interaksi keruangan, coba amati lingkungan sekitar tempat tinggal Ananda dan analisis karakteristik wilayahmu!

1. Hasil produksi yang surplus

.....
.....

2. Hasil produksi yang minus

.....
.....

3. Kondisi sarana dan prasarana

.....
.....

4. Jika kondisi sarana dan prasarana kurang baik, bagaimana saranmu?

.....
.....

D. Rangkuman



Untuk membuat rangkuman silakan Ananda tuliskan hal-hal penting dari uraian materi dari Kegiatan belajar yang telah Ananda pelajari pada kotak berikut!

A large rectangular box containing ten horizontal dotted lines for writing a summary.

Bagus, Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman! Sekarang coba tunjukkan rangkumanmu kepada gurumu dan minta pendapat dari gurumu tentang rangkuman yang telah Ananda susun.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 5 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal uraian. Jawablah soal dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan perbedaan karakteristik pada setiap ruang!
2. Mengapa terjadi keterkaitan antara ruang?
3. Mengapa setiap orang memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa kaitannya dengan konsep ruang?
4. Beri contoh kondisi antar daerah/wilayah dapat saling melengkapi!
5. Apakah yang bisa dilakukan pemerintah supaya bisa memudahkan transfer barang kebutuhan pokok dari wilayah satu ke wilayah lainnya?

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih

belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

Bentuk Ruang dan Interaksi Keruangan

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi antar ruang;
2. Menganalisis dampak interaksi antar ruang;
3. Menyajikan hasil analisis dampak interaksi antar ruang.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Bentuk-Bentuk Interaksi Antar ruang

Pada materi sebelumnya kita telah memahami bahwa antar wilayah saling mempengaruhi, bahkan sudah terjadi ketergantungan. Hal ini menyebabkan interaksi antarwilayah atau antar ruang pasti terjadi. Kita telah menyaksikan berbagai macam bentuk interaksi antar ruang dalam kehidupan kita sehari-hari. Interaksi antar ruang bisa kita saksikan dalam berbagai bentuk mulai dari pergerakan orang, barang, bahkan dalam bentuk informasi dari pemberi informasi ke penerima.

Dalam aktivitas kita sehari-hari, kita dapat menemukan interaksi yang terbentuk karena adanya mobilitas penduduk, komunikasi, dan transportasi.

a. Mobilitas penduduk

Mobilitas penduduk adalah bentuk interaksi antar ruang dalam bentuk pergerakan dan perpindahan manusia dari satu ruang ke ruang lainnya. Contoh: urbanisasi, imigrasi, transmigrasi, perjalanan ke tempat kerja, perjalanan ke tempat wisata, dan lainnya.



Sumber : <http://jagogeografi.blogspot.com/2015/12/pengertian-dan-ruang-lingkup-mobilitas.html>

Gambar 5.7. Suasana saat mudik lebaran

b. Komunikasi

Komunikasi adalah bentuk interaksi antar ruang melalui perpindahan ide, gagasan, informasi, visi-misi, cita-cita dan sejenisnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh: melihat tayangan berita, melihat tayangan televisi, membaca buku, berselancar di internet, dan lainnya.



Sumber: <https://topcareer.id/read/2020/01/02/19034/tren-media-sosial-yang-perlu-diketahui-di-2020/>

Gambar 5.8. Media Sosial merupakan media interaksi antar ruang.

c. Transportasi

Transportasi adalah bentuk interaksi antar ruang melalui perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Contoh: pengangkutan barang, perdagangan, dan lainnya.



Sumber: <https://www.suara.com/yoursay/2020/06/08/120151/menurunnya-moda-transportasi-pada-masa-pandemi-covid-19?page=all>

Gambar 5.9. Transportasi sebagai media interaksi antar ruang.

AKTIVITAS 2

Setelah Ananda memahami bentuk-bentuk interaksi antar ruang, amatilah peristiwa interaksi antar daerahmu dengan daerah lain yang terjadi di daerah sekitar tempat tinggalmu!

Kemudian identifikasi bentuk-bentuk interaksi antaruang!

Tabel 5.2. Bentuk interaksi antar ruang

Kategori	Jenis interaksi yang terjadi
Mobilitas penduduk
Komunikasi

Transportasi	
--------------	--

2. Dampak Interaksi Antar Ruang

Urbanisasi adalah salah satu bentuk dari interaksi antar ruang. Dari tahun ke tahun urbanisasi terus meningkat. Akibatnya kota semakin padat. Ananda tahu kan, akibat selanjutnya jika kota makin padat? Saat ini penduduk kota makin sulit mendapatkan lahan untuk tempat tinggal, akhirnya muncul daerah-daerah pemukiman kumuh, dan efek dari munculnya pemukiman kumuh adalah kriminalitas, kemiskinan, dan seterusnya. Sekarang mari kita cermati dampak interaksi antar ruang selanjutnya.

a. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang, dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk akan membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

Saat ini pemerintah telah menetapkan persebaran pusat-pusat pengembangan ekonomi sesuai potensi yang dimiliki setiap daerah.

Perhatikan peta berikut!



Sumber: <http://kimberlysumut.blogspot.co.id/2013/01/pengembangan-koridor-ekonomiindonesia.html>

Gambar 5.10. Peta pusat-pusat pengembangan ekonomi sumberdaya alam di Indonesia.

b. Perubahan Penggunaan Lahan

Alih fungsi lahan dapat diartikan sebagai bergantinya fungsi sebuah lahan untuk menampung aktivitas kegiatan manusia. Semakin banyak penduduk yang datang dari suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhan bidang lain. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman, perdagangan, jasa, industri, dan lainnya.



Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190222140141-92-371815/pemerintah-didesak-atasi-alih-fungsi-lahan-demi-jaga-pangan>

Gambar 5.11. Alih fungsi lahan pertanian.

c. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian

Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya seperti sektor industri.



Sumber: <https://tirto.id/menperin-industri-manufaktur-ri-serap-1825-juta-pekerja-pada-2018-dg8e>

Gambar 5.12. Perubahan mata pencaharian dari sektor agraris ke sektor industri.

d. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Pembangunan sarana dan prasarana semakin meningkat seiring dengan peningkatan pergerakan antar ruang itu sendiri. Transportasi, fasilitas umum, pusat perdagangan, dan sebagainya akan semakin berkembang dan bertambah dengan sendirinya mengikuti arus perubahan tersebut.



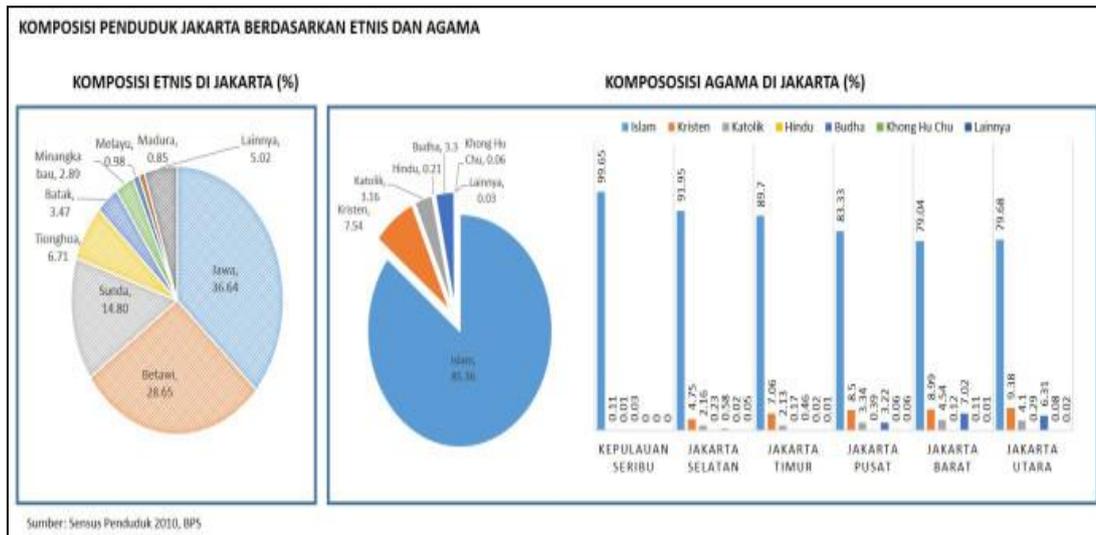
Sumber : <https://mediaindonesia.com/read/detail/284790-awal-2020-pembangunan-tol-pekanbaru-padang-dipercepat>

Gambar 5.13. Pembangunan prasarana jalan tol

e. Perubahan Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda, misalnya agama, status sosial, usia, dan jenis kelamin. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam kemudian menjadi beragam.

Pada grafik berikut Ananda bisa lihat Etnis Betawi yang merupakan penduduk asli Jakarta makin berkurang jumlahnya dibanding penduduk pendatang.



Sumber: <https://alvara-strategic.com/pilkada-jakarta-dalam-pusaran-etnis-dan-agama/>

Gambar 5.14. Komposisi penduduk Jakarta berdasarkan etnis dan agama

f. Perubahan Sosial Budaya

Terjadinya interaksi sosial antar anggota masyarakat akan disertai dengan pengaruh, terkait norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda-beda. Perubahan sosial juga menyangkut status sosial dan aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.



Sumber: <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201637/materi1.html>

Gambar 5.15. Penemuan alat-alat kedokteran menggantikan budaya berobat ke dukun

C. Tugas

1. Amatilah daerah tempat tinggalmu yang sekarang dan mintalah informasi dari orangtuamu atau gurumu tentang keadaan daerahmu sebelum terjadi interaksi antar daerah!
2. Lengkapi tabel berikut untuk memahami perubahan yang mungkin terjadi akibat interaksi antar ruang!

Tabel 5.3.. Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang

Aspek yang terpengaruh interaksi	Kondisinya
Kondisi ekonomi penduduk
Perubahan penggunaan lahan
Mata pencaharian
Perkembangan sarana dan prasarana
Perubahan komposisi penduduk
Perubahan sosial budaya

- a. Aspek apakah yang berubah lebih baik? Mengapa?
- b. Aspek apakah yang berubah menjadi kurang baik? Mengapa?

D. Rangkuman



Untuk membuat rangkuman silakan Ananda tuliskan hal-hal penting dari uraian materi dari Kegiatan belajar yang telah Ananda pelajari pada kotak berikut!

1. Bentuk-bentuk interaksi antar ruang

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dampak interaksi antar ruang

.....

.....

.....

.....

.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman. Sekarang coba tunjukkan rangkumanmu kepada gurumu dan minta pendapat dari gurumu tentang rangkuman yang telah Ananda susun.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 5, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal pilihan ganda.

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Apa yang menyebabkan terjadinya keterkaitan antar ruang ?
 - A. adanya persamaan potensi alam yang dimiliki setiap ruang
 - B. suatu ruang memiliki iklim tropis diseluruh wilayah negara
 - C. memiliki ciri khas yang berbeda-beda antara suatu ruang dengan ruang lainnya
 - D. adanya keadaan alam yang relatif sama antara satu ruang dengan ruang lainnya

2. Letak Indonesia yang sangat strategis dapat memberikan dampak yang merugikan yaitu
 - A. budaya dari negara lain yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk mempengaruhi kehidupan budaya
 - B. menyebabkan banyaknya kejahatan tingkat internasional
 - C. Indonesia dijadikan tempat koruptor dari luar negeri untuk bertempat tinggal di indonesia dan tingkat keamanan akan semakin menurun
 - D. Indonesia dapat melakukan ekspor-impor secara gelap

3. Perhatikan Gambar berikut!



Aktivitas penduduk di dataran tinggi yang menyebabkan hal tersebut, adalah

- A. menebang pohon di hutan yang menyebabkan hutan gundul
 - B. curah hujan yang tinggi menyebabkan terjadinya tanah longsor
 - C. membuang sampah sembarangan dapat tanah tersumbat dan terjadi longsor
 - D. cuaca buruk disertai badai dan masyarakat yang enggan membersihkan lingkungan sekitar
4. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini, adalah ...
- A. areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
 - B. hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang
 - C. sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
 - D. Budiman tinggal di Kota Depok pagi-pagi sudah berangkat kerja ke Jakarta
5. Salah satu bentuk interaksi antar ruang adalah perpindahan penduduk, faktor yang mendorong perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan adalah
- A. di daerah perkotaan terdapat kenampakan alam
 - B. di daerah perkotaan terdapat tanah yang relatif subur
 - C. daerah perkotaan menyediakan banyak lapangan pekerjaan
 - D. penduduk di daerah perkotaan lebih heterogen

6. Berdasarkan gambar berikut, penyebab Bandung mengalami Banjir, kecuali



- A. daerah resapan air di daerah hulu mengalami kerusakan
- B. pemukiman di daerah Punclut
- C. rusaknya aliran daerah aliran air di daerah pemukiman penduduk
- D. pengerukan Pasir dan lumpur di wilayah aliran air pada sungai
7. Berikut ini peristiwa yang menggambarkan hubungan antar ruang , yakni
- A. air hujan akan lebih meresap di daerah yang hijau dibandingkan daerah yang gundul
- B. air mengalir dari pegunungan ke daerah dataran rendah
- C. sumur rakyat di suatu kampung mengalami bau yang tidak sedap sementara di kampung lain di sekitarnya terdapat limbah pabrik pengolahan karet
- D. reboisasi hutan akan meningkatkan daya serap air hujan
8. Interaksi dalam bentuk pergerakan atau perpindahan manusia, contohnya imigrasi, transmigrasi, urbanisasi disebut
- A. komunikasi
- B. mobilisasi
- C. transportasi
- D. sosialisasi
9. Interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung disebut
- A. komunikasi
- B. mobilisasi
- C. transportasi
- D. sosialisasi

10. Dengan adanya karakteristik suatu ruang di permukaan bumi dalam pemenuhan kebutuhan manusia, maka timbulah hubungan
- A. politik
 - B. agama
 - C. budaya
 - D. perdagangan

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

TES AKHIR MODUL

Selamat atas keberhasilan Anda telah mempelajari modul ini. Setelah menyelesaikan Modul ini Anda dapat mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM). Kerjakan tes tersebut dengan jujur dan sebaik-baiknya. Selamat mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM).

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal disebut....
 - A. wilayah
 - B. tempat
 - C. habitat
 - D. ruang
2. Secara geologis, Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu....
 - A. Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik
 - B. Eurasia, Pasifik, dan Amerika
 - C. India, Eurasia, dan Hindia
 - D. Pasifik, Indo-Australia, dan Antartika
3. Perubahan pekerjaan dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pekerjaan yang berorientasi pada kegiatan industri dan jasa, merupakan dampak dari interaksi antar ruang dalam bidang....
 - A. sosial dan budaya
 - B. komposisi penduduk
 - C. penggunaan lahan
 - D. orientasi mata pencaharian
4. Banjir di Jakarta ada keterkaitan fenomena alam di Bogor, yaitu
 - A. banyak penduduk Jakarta membuang sampah ke sungai
 - B. sungai-sungai Bogor bermuara di Jakarta bagian utara
 - C. curah hujan di Bogor lebih banyak daripada di Jakarta
 - D. sungai di Bogor melimpah ke Jakarta saat terjadi hujan

5. Desa yang merupakan penghasil sumber pangan, dan kota merupakan tempat industri menghasilkan banyak barang elektronik yang jarang terdapat di desa. Untuk memenuhi kebutuhan maka terjadilah interaksi antar ruang. Konsep interaksi antar ruang yang terjadi pada pernyataan tersebut adalah...
- A. Interaksi yang terjadi karena semua kebutuhan terjadi pada suatu ruang
 - B. Interaksi dapat terjadi karena manusia semakin serakah
 - C. Interaksi dapat menjalin banyak silaturahmi
 - D. Interaksi yang terjadi karena setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda
6. Daerah di Indonesia Timur banyak mengalami kelangkaan air bersih karena kondisi geografis yang menyebabkan air sulit didapat. Tindakan yang dapat kamu lakukan untuk penghematan air yaitu....
- A. menggunakan air sebanyak mungkin karena kondisi rumah yang jauh dengan daerah kekeringan air
 - B. menggunakan air sebijiak mungkin dengan mandi 4 kali sehari
 - C. menggunakan air secara hemat karena kita tahu bahwa daerah lain banyak kekurangan dan harus banyak bersyukur
 - D. menggunakan air dalam berbagai macam pemenuhan kebutuhan misalnya dengan menggunakan air untuk menyiram tanaman ketika hujan
7. Salah satunya hal yang menyebabkan mudahnya interaksi antar ruang adalah adanya transportasi dan teknologi yang semakin mudah, contohnya yaitu...
- A. banyaknya penduduk kota mengunjungi daerah-daerah di desa yang masih asri
 - B. pemerintah melakukan berbagai transformasi di bidang transportasi massal
 - C. kemudahan untuk mendistribusikan hasil alam dengan melakukan impor dari negara lain
 - D. kemudahan untuk mengunjungi wilayah lain dengan menggunakan aplikasi map
8. Daerah pegunungan menghasilkan bermacam-macam sayuran dan buah-buahan. Sedangkan daerah perkotaan menghasilkan banyak kebutuhan pokok yang tidak terdapat di daerah pegunungan. Interaksi ekonomi yang dapat terjadi berdasarkan pernyataan di atas adalah..

- A. daerah pegunungan menjual lahannya kepada daerah perkotaan untuk dijadikan pemukiman
 - B. daerah perkotaan menjual kebutuhan pokok ke daerah pegunungan, dan daerah pegunungan menjual hasil komoditasnya ke daerah perkotaan
 - C. menjadikan dua wilayah tersebut sebagai potensi pariwisata
 - D. daerah perkotaan direlokasi ke daerah pegunungan.
9. Pada daerah pegunungan, aktivitas masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan...
- A. berkebun
 - B. bertani
 - C. berlayar
 - D. industri
10. Perhatikan gambar!



Banyaknya daerah seperti pada gambar disebabkan oleh...

- A. pemerintah yang kurang tanggap terhadap segala kemiskinan yang ada di wilayahnya
- B. penduduk wilayah tersebut kurang peka terhadap keadaan sosial di lingkungan sekitar
- C. para pendatang yang tidak memiliki keterampilan di kota akan sulit menunjang hidupnya
- D. semua penduduk dari wilayah lain menyebabkan banyaknya kemiskinan di kota besar

LAMPIRAN

GLOSARIUM

- Atmosfer** : lapisan udara yang menyelimuti bumi
- Browsing** : browsing adalah mencari informasi di dalam jaringan internet.
- Etnis** : penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan.
- Karakteristik** : ciri khas yang membedakan dengan yang lain.
- Minus** : kurang dari yang diperlukan (untuk mencukupi keperluan hidup)
- Orientasi** : pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan.
- Surplus** : jumlah yang melebihi hasil biasanya; berlebihan; sisa.
- Vegetasi** : beragam tanaman atau tumbuhan yang menempati suatu ekosistem.

KUNCI JAWABAN

1. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 1

No	Jawaban	Skor
1.	Setiap ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya.	2
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan karakteristik yang berbeda seperti sumber daya alam yang ada. - Sifat manusia sebagai makhluk sosial. - Manusia tidak bisa memenuhi semua kebutuhannya. 	3
3.	Karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Ruang adalah tempat manusia untuk berinteraksi.	4
4.	Daerah A surplus beras tapi minus daging, sedang daerah B surplus daging tapi minus beras. Daerah A dan B bisa saling melengkapi.	3
5.	Membangun jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan sarana lain yang dapat memperlancar transportasi angkutan barang dan orang.	3
Skor maksimum		15

2. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 2

Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jawaban	C	A	A	D	C	D	B	B	A	D

3. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jawaban	D	A	D	D	D	C	B	B	A	C

DAFTAR PUSTAKA



Iwan Setiawan Dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemdikbud.

<http://jagogeografi.blogspot.com/2015/12/pengertian-dan-ruang-lingkup-mobilitas.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/14/080000369/ruang-dan-interaksi-antar-ruang-pengertian-syarat-dan-bentuknya?page=all>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-ruang-interaksi-antar-ruang-bentuk-dan-syaratnya/>

<https://blog.ruangguru.com/ips-kelas-7-5-dampak-interaksi-antar-ruang>

<https://www.zenius.net/prologmateri/geografi/a/1339/iklim-junghuhn>

<https://reaktor.co.id/daftar-lokasi-rawan-banjir-di-jakarta/>

<https://www.mikirbae.com/>

<https://pontianak.tribunnews.com/2019/03/24/masyarakat-desa-gapura-sambas-impikan-jalan-aspal>

<https://www.arsitur.com/2017/09/pengertian-jalan-dan-jenis-jenis-jalan.html>

Iwan Setiawan Dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemdikbud.

<http://jagogeografi.blogspot.com/2015/12/pengertian-dan-ruang-lingkup-mobilitas.html>

<https://topcareer.id/read/2020/01/02/19034/tren-media-sosial-yang-perlu-diketahui-di-2020/>

<https://www.suara.com/yoursay/2020/06/08/120151/menurunnya-moda-transportasi-pada-masa-pandemi-covid-19?page=all>

<http://kimberlysumut.blogspot.co.id/2013/01/pengembangan-koridor-ekonomiindonesia.html>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190222140141-92-371815/pemerintah-didesak-atasi-alih-fungsi-lahan-demi-jaga-pangan>

<https://tirto.id/menperin-industri-manufaktur-ri-serap-1825-juta-pekerja-pada-2018-dg8e>

<https://mediaindonesia.com/read/detail/284790-awal-2020-pembangunan-tol-pekanbaru-padang-dipercepat>

<https://alvara-strategic.com/pilkada-jakarta-dalam-pusaran-etnis-dan-agama/>

<https://medukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produkfiles/kontenkm/km2016/KM201637/materi1.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/14/080000369/ruang-dan-interaksi-antar-ruang-pengertian-syarat-dan-bentuknya?page=all>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-ruang-interaksi-antar-ruang-bentuk-dan-syaratnya/>

<https://blog.ruangguru.com/ips-kelas-7-5-dampak-interaksi-antar-ruang>